Kumpulan Trik
Windows Vista

Windows Vista
Perbesar Ukuran Cursor

Perangkat pengolah kata biasanya memiliki sebuah kursor vertikal yang berkedip-kedip. Kursor tersebut berfungsi untuk menunjukkan posisi teks yang akan muncul berikutnya ketika tombol karakter ditekan.

Di monitor standar beresolusi rendah, posisi kursor pada layar dapat ditemukan dengan mudah. Tetapi, dengan monitor beresolusi tinggi—area layar menjadi sangat luas—membuat posisi terakhir kursor sulit ditemukan.

Di Windows Vista, kesulitan semacam itu takkan terjadi lagi. Kini, Anda dapat menentukan sendiri ukuran kursor yang pas untuk pengetikan teks. Caranya seperti berikut ini.

1. Buka Control Panel melalui menu **[Start] > [Control Panel]**.
2. Setelah jendela Control Panel terbuka, ketik *optimize visual display* pada kotak pencarian yang terdapat di kanan atas jendela panel kontrol.
3. Seusai mengetikkan kata kunci tersebut, pada bagian bawah jendela akan muncul *shortcut* hasil pencarian. Kliklah ikon tersebut.
4. Pada baris **[Set the tickness of the blinking cursor]**, ubah *combo box* yang bernilai 1 menjadi nilai lain yang lebih besar. Semakin besar angka yang dipilih semakin jelas ukuran kursor yang muncul di layar.
5. Setelah pengaturan selesai dilakukan, klik tombol **[Save]** dan lihat perubahan yang terjadi.

Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com
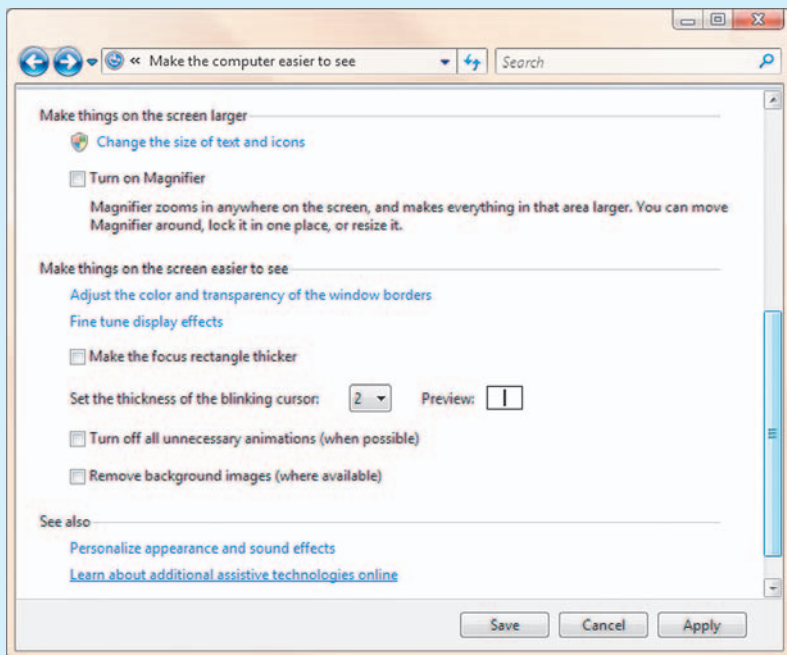
Windows Vista Optimalkan Kualitas Suara

Di Windows XP, segala penataan suara dilakukan standar. Tidak ada fitur untuk mengoptimalkan kualitas bas, *surround*, ataupun *equalition*. Semua suara dialirkan apa adanya tanpa sentuhan apa pun.

Vendor kartu suara berkualitas tinggi telah menyediakan aplikasi tambahan yang mampu mengolah suara agar terdengar lebih baik. Tapi kalau kebetulan kartu suara (*onboard*) yang digunakan, fasilitas semacam itu tidak mungkin didapatkan. Solusinya, instalaskan perangkat lunak pihak ketiga yang mampu memberikan memberikan efek suara tambahan.

Beruntunglah orang yang telah bermigrasi menggunakan Windows Vista. Sistem operasi ini telah dilengkapi dengan kemampuan pengelolaan suara. Cara pengaturannya adalah sebagai berikut ini.

1. Klik tombol bulat berlogo Windows, lalu pilih **[Control Panel]**.
2. Pada jendela Control Panel, pilih opsi **[Sound]**.
3. Di jendela Sound, pastikan Anda berada pada *tab* **[Playback]**, ikon Speaker, dan klik tombol **[Properties]**.
4. Jendela *Speakers Properties* akan terbuka. Klik *tab* **[Enhancement]** dan lihat pada boks di bawahnya. Di sana terdapat opsi **[Bass Management], [Virtual Surround], [Room Correction]**, dan **[Loudness Equalition]**. Melalui opsi aturlah bas, buat efek suara *surround* virtual dengan dua speaker, dan pengaturan suara lainnya. Beri tanda centang di depan masing-masing opsi untuk mengaktifkannya dan klik tombol **[Settings]** untuk melakukan pengaturan atas opsi tersebut.
5. Setelah semua pengaturan selesai dilakukan, klik tombol **[OK]** dan **[OK]** sekali lagi untuk menutup jendela properti dan menyimpan perubahan.

Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com
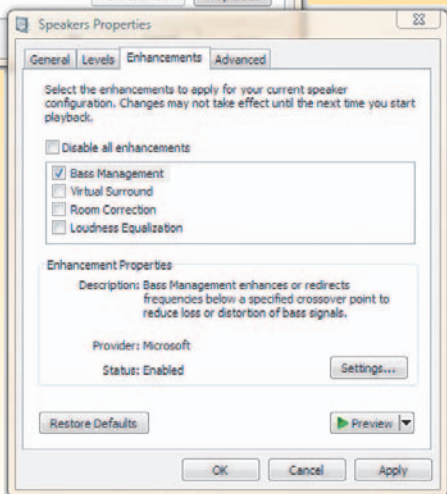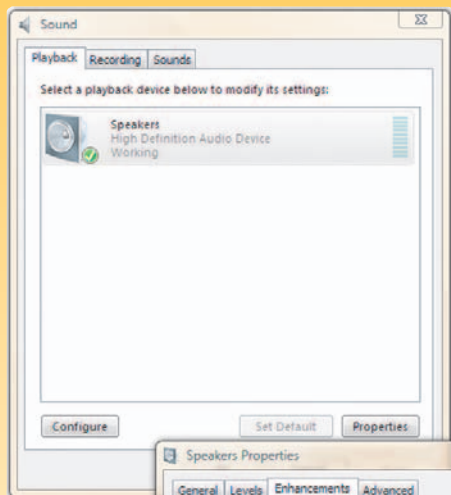
Windows Vista PC Bebas Masalah

Dulu—barangkali sekarang juga, sering kali kita mendapati kondisi ketika PC tiba-tiba tidak mau bekerja seperti biasanya. Kalau sudah begini biasanya PC harus dioprek, atau dibawa tempat servis—tentu saja servis PC—terdekat.

Di Windows Vista, kejadian seperti itu tak akan ditemui. Sebab, sistem operasi ini telah dilengkapi fitur *System Health Report* yang mampu menghasilkan laporan mengenai kondisi PC. Laporan yang diberikan ini didasarkan atas informasi yang diberikan oleh fitur *Performance and Reliability Monitor* yang juga sudah ada di Windows Vista.

Berkat hadirnya fitur ini, niscaya dengan cepatnya pengguna PC memperoleh informasi dini mengenai area sistem yang berpotensi menyebabkan masalah,. Untuk mengoperasikan fitur ini, ikuti langkah berikut ini.

1. Buka Control Panel melalui menu **[Start] > [Control Panel]**.
2. Setelah Control Panel terbuka, klik menu **[System and Maintenance] > [Performance Information and Tools]**.
3. Pada daftar *task* yang terdapat di sisi kiri, klik **[Advanced tools]**.
4. Hasil diagnosis terakhir akan ditampilkan. Pembuatan laporan ini membutuhkan waktu sekitar satu menit. Hasil diagnosis tersebut akan ditampilkan pada jendela *Reliability and Performance Monitor*. Berdasarkan informasi ini, beberapa hal, seperti komponen yang berpotensi menyebabkan masalah, dapat diketahui. Pengguna PC dapat mengantisipasinya jauh-jauh hari sebelum PC benar-benar mogok kerja.

Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com

Windows Vista Singkirkan Security Center

Sebagai generasi Windows "paling aman", Windows Vista menyertakan Security Center. Windows Security Center ini berfungsi sebagai pusat pengendalian kemanan PC terhadap berbagai serangan yang mungkin menyerang PC—virus, *spyware*, *worm*, dan *malware* lainnya.

Bukti keberadaan fitur ini akan langsung terasa usai instalasi Windows untuk pertama kali. Sebuah ikon berbentuk tameng akan muncul di *notification area* untuk menginformasikan soal tingkat keamanan PC.

Apabila kondisi PC dianggap dalam kondisi kurang aman, ikon ini akan cukup cerewet mengingatkan pengguna PC perihal keamanan PC.

Nah, agar tak lagi dicereweti oleh Security Center, sembunyikan saja ikon ini. Caranya:

1. Seperti biasa, buka Control Panel via menu **[Start] > [Control Panel]**, kemudian pilih **[Security Center]**.
2. Setelah jendela *Windows Security Center* terbuka, klik *link* **[Change the way Security Center alerts me]** pada *task pane* yang terdapat di sisi kiri jendela.
3. Begitu kotak dialog baru muncul, dengan pertanyaan "*Do you want to be notified of security issues?*" jawab dengan **[Don't notify me and don't display the icon].**
4. Terakhir, tutup jendela *Windows Security Center*.

Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com
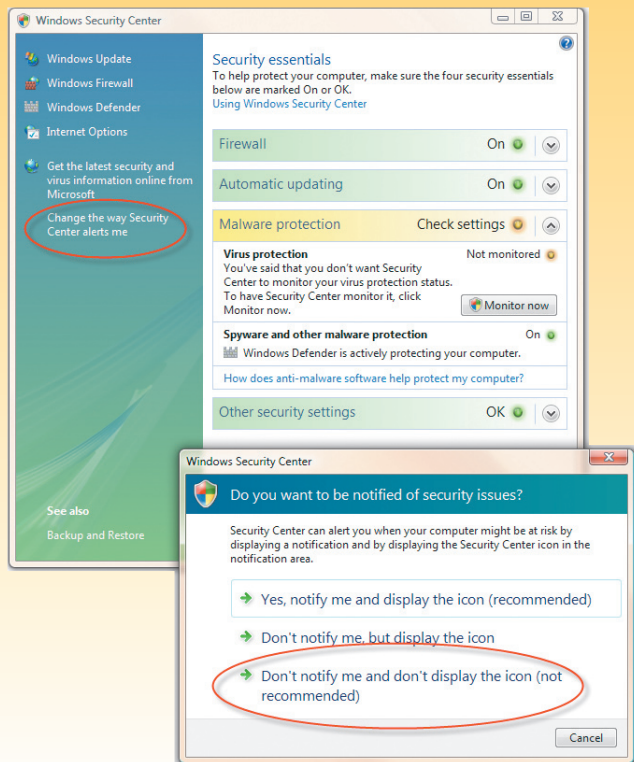
Windows Vista
Aero di Semua Perangkat Keras

Windows Vista meminta perangkat keras yang "berat" untuk fitur Aero. Agar fitur Aero dapat bekerja, Anda membutuhkan setidaknya sebuah kartu grafis dengan dukungan DirectX 9 dan memori minimal 128MB.

Agar kualitas Aero maksimal, Microsoft memvalidasi perangkat yang terpasang PC. Apabila perangkat Anda lulus pemeriksaan, Aero akan berjalan mulus. Sebaliknya, jika perangkat diindikasikan tak sesuai dengan persyaratan, segala jenis efek Aero takkan mau bekerja.

Padahal, tidak semua perangkat yang diblok oleh Windows Vista tidak mendukung Vista. Bisa jadi, kartu tersebut mampu menjalankan Aero meski tak terdaftar dalam manifes perangkat yang didukung Vista. Untuk memastikan itu, coba matikan validasi standar yang dilakukan Vista. Siapa tau kartu grafis yang sekarang digunakan termasuk beruntung, bisa menjalankan aero meski tak berada dalam daftar.

1. Klik tombol Start Windows, kemudian masuklah ke Registry Editor.
2. Pada jendela utama Regedit, masuklah ke *subkey* HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\DWM.
3. Klik menu **[Edit] > [New] > [DWORD Value]** kemudian beri nama *DWORD value* tersebut dengan nama *EnableMachineCheck*.
4. Klik ganda **[EnableMachineCheck]** yang baru saja Anda buat dan isikan nilainya dengan 1.
5. Terakhir, tutup Registry Editor, *restart* PC dan lihatlah perubahannya.

Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com

Windows Vista **Nonaktifkan Layanan yang Tak Diperlukan**

Sama seperti Windows generasi-generasi sebelumnya yang berbasis NT, Windows menyediakan banyak layanan untuk para penggunanya yang dapat dikelola dengan mudah melalui Administrative Tools.

Yang membuat berbeda antargenerasi adalah adanya layanan-layanan baru yang disediakan oleh Windows. Tentu saja tidak semua layanan baru berguna. Contoh saja fitur Tablet PC Input Service yang ada di Windows Vista. Layanan semacam ini jelas sangat tidak dibutuhkan oleh pengguna *desktop*.

Maka dari itu, ada baiknya menonaktifkan layanan baru itu dinonaktifikan, juga layanan-layanan lain. Caranya seperti berikut ini.

1. Klik tombol bergambar logo Windows, kemudian ketik perintah *services.msc* pada kolom *Start search*.
2. Jendela *Services* akan terbuka. Carilah *service* bernama IIS Admin Service. Layanan ini merupakan layanan Internet Information Services. Apabila PC tidak digunakan sebagai *server* situs web, nonaktifkan layanan ini. Cara menonaktifkannya, klik ganda layanan tersebut, tekan tombol **[Stop]**, pindahkan *Startup Type*-nya menjadi **[Manual]**.
3. Berikutnya, cari layanan bernama *Offline Files*. Layanan ini merupakan fitur yang mampu mengelola *file offline* di jaringan. Dengan menonaktifkan layanan ini, performa Windows akan sedikit meningkat.
4. Layanan selanjutnya yang perlu dinonaktifkan adalah Simple Mail Transfer Protocol (SMTP). Layanan ini ditujukan bagi *server* yang menyediakan layanan *mail*. Jika PC bukan *mail server*, sebaiknya layanan ini dimatikan saja.
5. Khusus bagi pengguna non-tablet PC, carilah layanan Tablet PC Input Service dan matikan layanan ini. *Input device* tidak dibutuhkan di PC *desktop*.
6. Kini, tutup jendela Services, *restart* Windows Vista dan rasakan perubahannya.

Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com
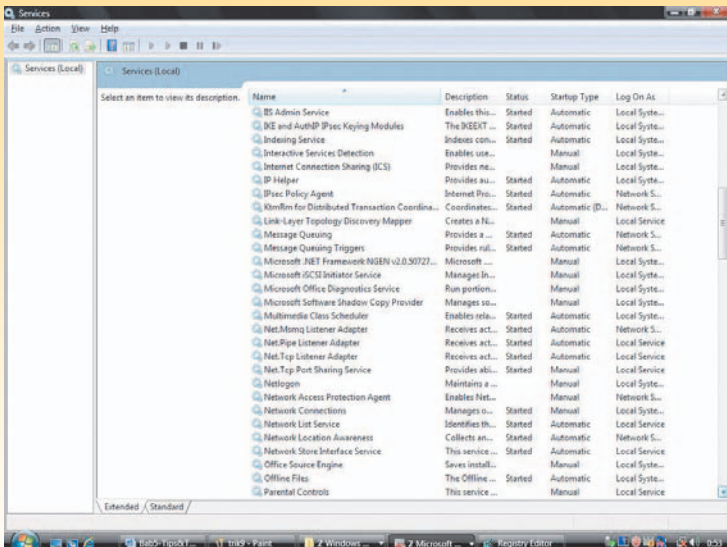
Vista Disk Manager
Kelola Partisi di Vista

Dulu, untuk mengelola lebih dari satu partisi dibutuhkan perangkat lunak pihak ketiga yang mendukung itu. Salah satu contoh *software* itu ialah Symantec Partition Magic. Jika sebuah sistem ingin dibuat *dual boot*, atau mendukung lebih dari satu sistem operasi, biasanya Partition Magic menjadi senjata untuk mengelola masing-masing kandar.

Beruntunglah bagi orang yang telah beralih ke Windows Vista. Seusai menginstal Windows, ia tak perlu repot-repot mencari aplikasi pengelola partisi yang berlabel "*Certified for Windows Vista*". Sebabnya, Windows Vista telah memiliki pengelola partisi terintegrasi yang mampu mengambil alih fungsi Partition Magic.

Untuk menggunakan fitur baru ini, ikuti beberapa langkah berikut ini.

1. Klik **[Start] > [Control Panel] > [Administrative Tools] > [Computer Management]**.
2. Setelah jendela konsol *Computer Management* terbuka, klik menu **[Disk Management]** yang berada di bagian *Storage* pada panel kiri layar.
3. Untuk mengubah ukuran partisi *harddisk*, klik kanan pada partisi yang bersangkutan, kemudian pilih **[Shrink Volume]** pada menu konteks yang muncul.
4. Kotak dialog *Shrink* akan meminta ukuran untuk partisi baru dalam satuan MB. Melalui kontak dialog ini juga menginformasikan status ukuran partisi yang akan dimodifikasi.
5. Jika Anda telah menentukan ukuran partisi, klik tombol **[Shrink]**.
6. Untuk memperbesar ukuran *harddisk*, klik kanan pada partisi, kemudian pilih menu **[Extend Volume]** pada menu konteks.
7. Wisaya *Extend Volume* akan terbuka. Klik **[Next]**, kemudian tentukan lokasi partisi yang akan diperbesar ukuran partisinya, berapa ukuran partisi baru yang diinginkan, kemudian klik **[Next]**. Partisi kan langsung disesuaikan dengan pengaturan yang telah ditentukan.

Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com

Windows Vista

Atur Volume Aplikasi di Vista

Selama ini, ketika MP3 diputar di komputer, suaranya tak akan semulus kalau MP3 diputar di perangkat portabel, seperti iPod. Sebabnya, suara MP3 akan diganggu oleh suara lain yang dihasilkan oleh sistem. Contoh saja, ketika MP3 sedang diputar, di tengah-tengah lagu, sebuah perangkat USB dicabut. Sudah pasti, suara yang dihasilkan oleh Windows untuk menandai adanya perangkat yang *unplug* akan mengganggu lagu yang sedang diputar.

Untunglah, kini Microsoft telah menambahkan fitur pengelolaan suara baru di Windows Vista. Sistem operasi Windows terbaru ini telah mampu memilah dan mengontrol volume suara per aplikasi yang menghasilkan suara.

Untuk pengelolaan suara yang baik, cobalah trik berikut ini.

1. Untuk mengakses fitur ini, klik **[Start] > [Control Panel] > [Hardware and Sound] > [Audio Devices and Sound Themes]**. Dari jendela *Audio Devices* ini tentukan perangkat input dan output suara yang akan diaktifkan. Dengan mengklik **[Properties]**, aturlah konfigurasi suara, level, dan opsi lain dari perangkat tersebut.
2. Untuk menentukan suara dari sistem, klik kanan ikon suara yang ada di *Notification Area* taskbar, kemudian klik **[System Sound Events...]**. Di sini, aktifkan, ganti, atau hapus suara yang dihasilkan oleh sistem.

3. Opsi **[Open Volume Control]** memungkinkan pengaturan volume dari seluruh aplikasi yang sedang terbuka dan menggunakan *resource* suara. Cukup identifikasikan ikon dari aplikasi yang sedang aktif, kemudian geser *slider* dari masing-masing ikon aplikasi untuk mengatur volumenya. Di sisi kiri, ada *Main Volume*. Bagian tersebut akan mengendalikan keseluruhan volume yang berada di bawah menu aplikasi.

Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com
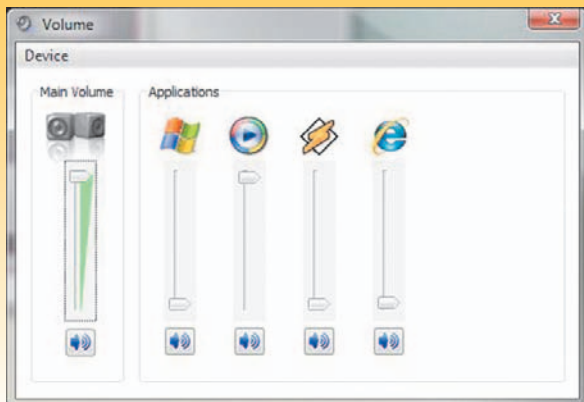
Windows Vista
Fitur Aero Tanpa Animasi

Windows Aero kaya akan beragam efek dan animasi. Salah satu efek yang cukup memukau adalah efek kaca. Berkat adanya fitur ini, jendela-jendela yang ada di layar tampak seolah terbuat dari kaca yang transparan, merefleksikan gambar yang ada di belakangnya.

Untuk mempercantik efek itu, ada beberapa pernak-pernik animasi yang disertakan. Misalnya saat jendela baru dibuka, jendela itu seolah timbul dari permukaan layar. Selain itu, pengguna Windows Vista juga disuguhi animasi ketika menjalankan efek flip, *minimize*, ataupun flip 3D pada jendela yang aktif.

Penggunaan efek-efek tersebut tentu terkait dengan sumber daya sistem yang disyaratkan Microsoft untuk Windows Vista. Makin banyak animasi yang dijalankan,
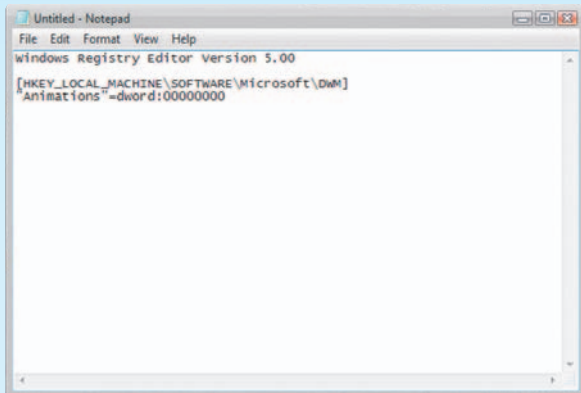
semakin berat pula persyaratan sistem yang dibutuhkan.

Nah, apabila Vista di PC sudah terasa begitu berat, coba kurangi beban tersebut dengan menonaktifkan animasi yang ada. Caranya begini.

1. Klik tombol **[Start]** > **[All Programs]** > **[Accessories]** > **[Notepad]** untuk menjalankan Notepad.
2. Pada jendela Notepad, ketikan kode:
   Windows Registry Editor Version 5.00

   [HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\DWM]
   "Animations"=dword:00000000
3. Klik **[File]** > **[Save as...]**, lalu pilih **[All files]** pada *File type*.
4. Simpan *file* tersebut dengan nama *animasi.reg*.
5. Klik ganda *file* animasi.reg yang baru Anda buat tersebut untuk mengintegrasikan *file* yang telah dibuat ke dalam sistem.
6. Klik **[Yes]** saat muncul pertanyaan konfirmasi.

Untuk mengembalikan aturan seperti semula, buat kembali skrip dengan konten berikut ini lalu eksekusi file tersebut.

Windows Registry Editor Version 5.00

[HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\DWM]
"Animations"=dword:00000001

Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com

Windows Vista
Matikan Efek Aero Untuk Sementara

Tidak semua aplikasi mendukung efek Aero. Ada beberapa aplikasi yang tidak kompatibel dengan efek Aero dan kemudian *hang* ketika dijalankan. Salah satu cara mengatasi hal tersebut ialah dengan mencari aplikasi lain yang kompatibel dengan Vista. Cara lain yang dapat dilakukan ialah menonaktifkan fitur Windows Aero itu sendiri dan kembali ke tampilan Windows Vista Basic.

Tapi, langkah-langkah yang perlu diperlukan untuk beralih dari efek Windows Aero ke Windows Vista Basic itu ternyata lumayan panjang. Sedikitnya, dibutuhkan 5 kali klik tiap akan beralih mode Aero.

Untuk mempermudah itu, cobalah pasang skip berikut ini agar Aero diaktifkan/dinonaktifkan hanya dengan satu kali klik.

1. Jalankan Notepad melalui menul **[Start]** > **[All Programs]** > **[Accessories]** > **[Notepad]**.
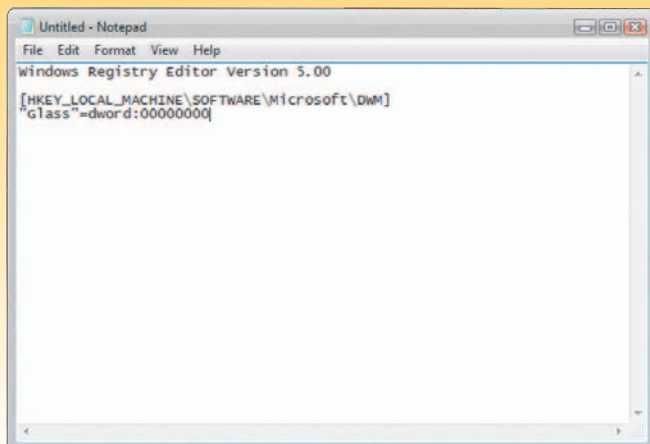
Pada jendela Notepad, ketikan kode:

Windows Registry Editor Version 5.00

[HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\DWM]
"Glass"=dword:00000000

2. Klik **[File] > [Save as...]**, lalu pilih **[All files]** pada *File type*.
3. Simpan *file* tersebut dengan nama *tanpaaero.reg*.
4. Kosongkan isi jendela Notepad, kemudian ketikkan skrip berikut:
   Windows Registry Editor Version 5.00
   [HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\DWM]
   "Glass"=dword:00000001
5. Klik **[File] > [Save as...]**, lalu pilih **[All files]** pada *File type*.
6. Simpan *file* tersebut dengan nama *aero.reg*.
7. Klik ganda *file* **[tanpaaero.reg]** untuk mengintegrasikan mematikan efek Aero.
8. Klik **[Yes]** saat muncul pertanyaan konfirmasi.

Jika Aero hendak diaktifkan lagi, cukup klik ganda **[aero.reg]** yang telah dibuat.

Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com

Windows Vista
Vista Tanpa Pengatur Jendela

Tiap jendela yang aktif di Windows selalu akan disertai dengan tiga buah tombol di kanan atas: **[Minimize]**, **[Maximize]**, dan **[Close]**. Ketiga buah tombol tersebut digunakan untuk mengatur posisi jendela dalam layar, apakah jendela hendak dikecilkan, dibesarkan atau ingin ditutup.

Agar ukuran jendela ini tak ada yang mengutak-atik, sembunyikan tombol-tombol tersebut dari pandangan mata. Caranya begini.

1. Klik **[Start]**, kemudian ketikkan perintah regedit pada kolom *Start Search*.
2. Setelah Registry Editor terbuka, masuklah ke HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft.
3. Klik kanan pada sisi kanan jendela, kemudian klik **[New] > [Key]**. Berikan nama *DWM* untuk *key* yang baru dibuat tersebut.
4. Di bawah *key* DWM, buat sebuah *DWORD value* baru dengan nama *RenderClientAreaOnly* kemudian isikan nilainya dengan angka 1.
5. Tutup Registry Editor dan *restart* Windows untuk melihat perubahannya.

Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com
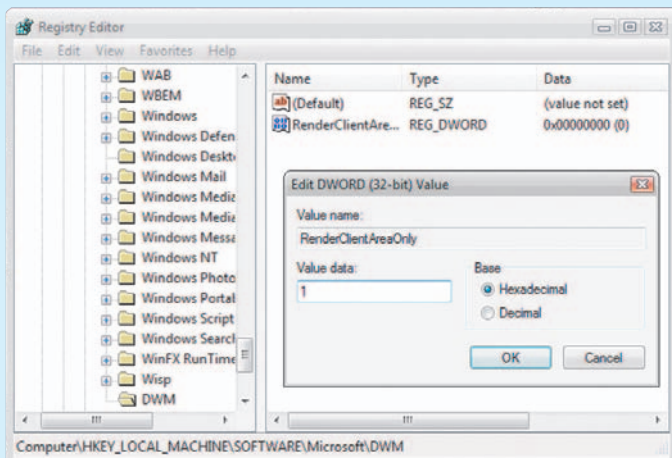
Windows Vista
Aktifkan Komposisi Tombol Alternatif

Perhatikan tombol Minimize, Maximize dan tombol Close yang ada di Windows XP. Setelah itu, bandingkan ketiga tombol ini dengan tombol yang sama pada Windows Vista. Carilah di mana perbedaannya?

Pada Windows XP, ketiga tombol yang ada di kanan atas jendela ini berbentuk bujur sangkar. Sementara di Windows Vista, tombol ini telah berubah bentuk menjadi empat persegi panjang. Meski fungsinya masih tetap sama, namun perubahan bentuk ini membawa nuansa yang berbeda pada jendela-jendela Windows.

Di Windows Vista, ketiga tombol ini dapat diganti dengan tombol alternatif yang mirip dengan tampilan pendahulunya. Ingin tau caranya? Cobalah langkah berikut ini.

1. Klik tombol **[Start]**, kemudian ketik *regedit* pada kolom pencarian.
2. Setelah itu, masuklah ke HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\DWM.
3. Pada sisi kanan jendela, klik kanan mouse lalu pilih **[New] > [DWORD Value]**.
4. Beri nama *DWORD value* tersebut dengan nama UseAlternateButtons.
5. Setelah itu, klik ganda DWORD **[UseAlternateButtons]** dan isikan nilainya dengan 1.
6. Tutup Registry Editor lalu *restart* PC.

Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com
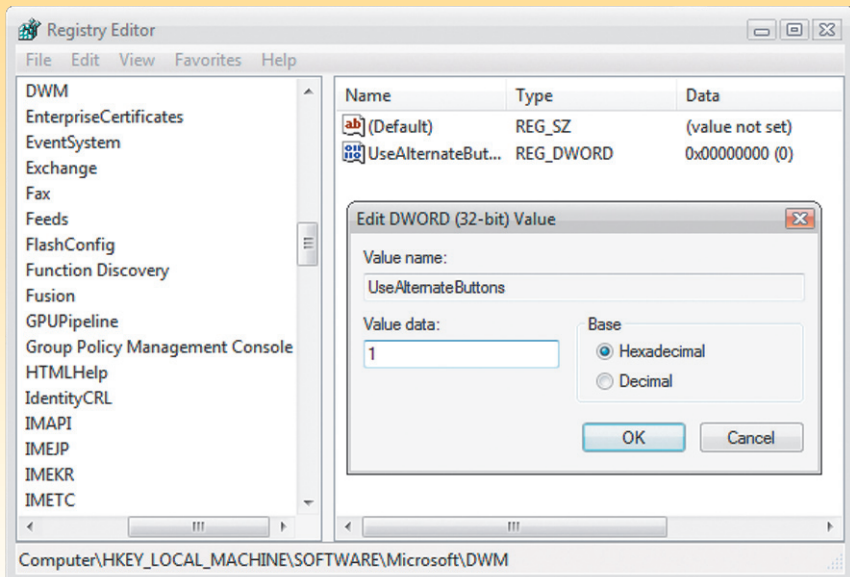
Windows Vista
Optimasi Explorer

Meski memiliki nama dan fungsionalitas yang sama, Windows Explorer di Vista memiliki perbedaan tampilan yang signifikan antara tampilan yang terbaru ini dibandingkan dengan tampilan dari generasi sebelumnya. Tampilan baru ini disebut-sebut banyak pihak lebih *user friendly*.

Meski demikian, pada kenyataannya banyak pengguna awam yang merasa kagok ketika pertama kali berinterasi dengan Windows Explorer yang ada di Windows Vista. Beberapa bagian Explorer terasa sedikit membingungkan.

Guna mempermudah interaksi, gunakan aturan berikut ini pada Windows Explorer.

1. Buka Windows Explorer, kemudian klik **[Start] > [All Programs] > [Accessories] > [Windows Explorer]**.
2. Setelah jendela utama Explorer terbuka, tekan tombol **[Alt]** pada *keyboard* untuk membuka menu *pop up*. Setelah muncul menu, klik **[Tools] > [Folder Options]** kemudian klik *tab* **[View]**.
3. Hilangkan tanda cek di depan opsi berikut:
   a. [Automatically search for network folders and printers],
   b. [Display file size information in folder tips],
   c. [Display simple folder view in Explorer's Folder list],
   d. [Hide extensions for known files and folders],
   e. [Hide protected operating system files (Recommended)], dan
   f. [Use Domain Folder Sharing Wizard].
4. Sementara untuk opsi-opsi ini, berikan tanda centang di depan opsi:
   o [Select Show hidden files and folders] yang berada di bawah [Hidden Files and Folders], dan
   o [Launch folder windows in a separate process].
5. Terakhir, tekan **[OK]** untuk menyimpan perubahan.
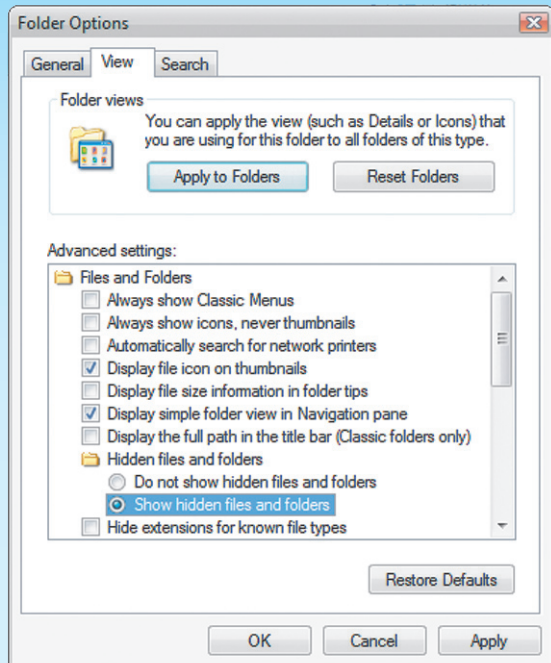
Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com

Windows Vista
Mengatur Efek Buram Aero

Di sistem operasi terbaru ini, efek Aero memang paling menarik untuk diperbincangkan. Sebabnya, efek semacam ini belum pernah ada di Windows generasi-generasi sebelumnya.

Efek Aero memberikan efek transparan terhadap berbagai macam obyek yang ada di belakangnya. Saking transparannya efek ini, apa saja yang ada di balik jendela bisa dilihat. Untuk menghilangkan jejak tersebut, tambahkan efek buram pada jendela transparan Aero. Caranya adalah sebagai berikut ini.

1. Klik **[Start] > [All Programs] > [Accessories] > [Notepad]** untuk menjalankan Notepad.
2. Pada jendela Notepad, ketikan kode:
   Windows Registry Editor Version 5.00

   [HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\DWM]
   "Blur"=dword:00000001
3. Klik **[File] > [Save as...]**, lalu pilih **[All files]** pada *File type*.
4. Simpan *file* tersebut dengan nama *blur.reg*.
5. Klik ganda *file* **[blur.reg]** yang baru dibuat untuk mengintegrasikan *file* yang telah dibuat ke dalam sistem.
6. Klik **[Yes]** saat muncul pertanyaan konfirmasi.

Untuk mengembalikan seting seperti semula, buka *file* di atas dengan Notepad, kemudian ubah baris *"Blur"=dword:00000001* menjadi *"Blur"=dword:00000000*.

Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com
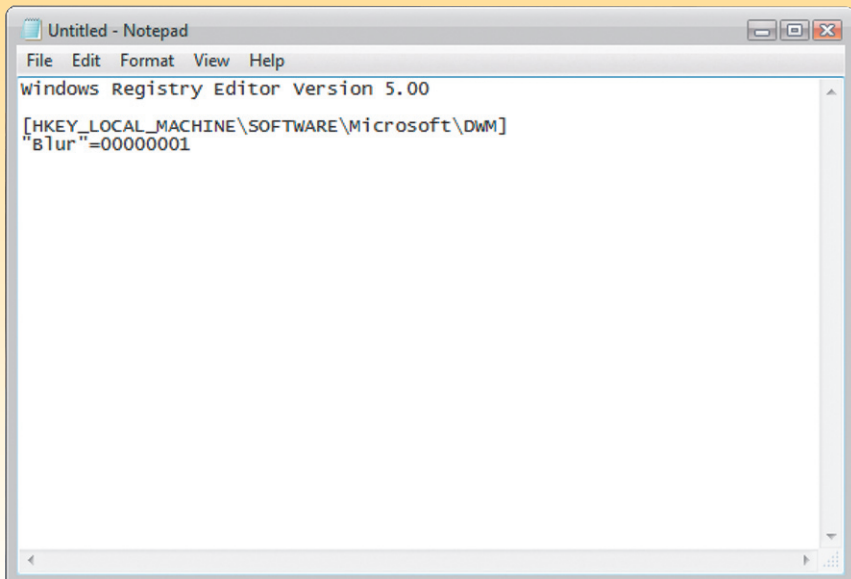
Windows Vista
Mengatur Kecepatan Flip 3D

Dalam animasi Flip 3D, jendela-jendela yang sedang terbuka bergerak membentuk susunan lembaran kertas transparan yang tersusun rapi. Jika jendela dipilih, maka dengan cepat jendela itu akan bergerak maju, hingga memenuhi layar.

Agar animasi tersebut tampak lebih jelas, perlambat kecepatan animasi dengan menahan tombol **[Shift]** saat mengaktifkan Windows Flip 3D. Tapi, sebelum itu, ikuti dulu langkah berikut ini.

1. Klik tombol bulat berlogo Windows, kemudian ketik *regedit* pada kolom pencarian.
2. Setelah itu, masuklah ke *subkey* HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\DWM.
3. Pada sisi kanan jendela, klik kanan *mouse* lalu pilih **[New] > [DWORD Value]** kemudian beri nama *DWORD value* tersebut dengan nama *Animations*.
4. Setelah itu, klik ganda DWORD **[Animations]** dan isikan nilainya dengan 1.
5. Buat lagi DWORD Value baru dengan nama **AnimationsShiftKey.** Sama seperti Sebelumnya, isikan nilai dari *DWORD Value* ini dengan nilai 1.
6. Tutup Registry Editor lalu *restart* Windows Vista.

Steven Andy Pascal
steven@tabloidpcplus.com